

# **Analisis Isi Buku Teks Geografi Kelas XI Sma Kurikulum Merdeka Terbitan Erlangga Berdasarkan Keterampilan Abad 21**

**Titis Indriani Santoso<sup>1\*</sup>, Yurni Suasti<sup>1</sup>, Ernawati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Magister Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang

Korespondensi: titisindriani@gmail.com

## **Abstrak**

Buku teks memiliki peranan penting dalam implementasi kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian materi dalam buku teks Geografi kelas XI Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga berdasarkan Kriteria Buku Teks BSNP dan kelengkapan komponen keterampilan abad 21 (4C). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Subjek penelitian yang digunakan adalah Buku teks Geografi Kelas XI Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuesioner yang berisikan indikator keterampilan abad 21 dan Kelayakan BSNP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis isi buku ini dikatakan sangat layak (93%). Analisis keterampilan abad 21 dikatakan sangat baik (94%). Nilai tertinggi pada keterampilan berpikir kritis sebesar 98%. Sementara terendah ada pada keterampilan berpikir kreatif dan inovatif hanya 92%. Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang kualitas buku teks pelajaran geografi dan dapat digunakan untuk meningkatkan isi buku tersebut agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan saat ini.

**Kata Kunci:** Analisis isi, SBNP, Keterampilan abad 21, Geografi.

## **Abstract**

*Textbooks have an important role in curriculum implementation. This study aims to analyze the suitability of the material in the Geography textbook grade XI Merdeka Curriculum published by Erlangga based on BSNP Textbook Criteria and the completeness of the 21st century skills component (4C). This research uses a qualitative research type with a content analysis approach. The research subject used is the Geography Class XI Independent Curriculum textbook published by Erlangga. Data collection uses a questionnaire research instrument containing 21st century skills indicators and BSNP Feasibility. The results showed that based on content analysis this book was said to be very feasible (93%). The analysis of 21st century skills is said to be very good (94%). The highest score on critical thinking skills was 98%. While the lowest was in creative and innovative thinking skills at only 92%. The results of this study provide an overview of the quality of geography textbooks and can be used to improve the content of the book to be more in line with current educational needs and developments.*

**Keywords:** Content analysis, SBNP, 21st century skills, Geography.

Analisis Isi Buku Teks Geografi...  
Titis Indriani Santoso, Yurni Suasti, Ernawati

## **Pendahuluan**

Pandemi Covid-19 menjadikan pendidikan Indonesia mengalami suatu peristiwa yang disebut dengan hilangnya pembelajaran (*learning loss*). Hilangnya pembelajaran adalah situasi hilangnya pengetahuan dan keterampilan peserta didik atau kemunduran aspek akademik yang diakibatkan karena adanya kesenjangan proses pendidikan (Wagner, 2020). Sebagai upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut maka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menerapkan kurikulum darurat untuk memperbaiki ketertinggalan pembelajaran selama pandemi.

Berdasarkan hal tersebut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menyusun sebuah rancangan kurikulum baru yang dikenal dengan istilah Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka adalah kegiatan belajar mengajar yang memiliki karakteristik berupa pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Kurikulum merdeka diharapkan mampu membuat peserta didik memiliki pendidikan karakter dan keterampilan sebagaimana yang diharapkan. Sebuah keterampilan baru menjadi sangat penting di dunia modern saat ini (Laar et al. 2017). Penting untuk menjadikan generasi muda memiliki Keterampilan abad 21. Keterampilan abad 21 merupakan aset penting bagi para profesional yang bekerja dalam industri kreatif (Laar et al. 2020). Kompetensi peserta didik yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan abad 21 ada empat kriteria (4C), yaitu *Communication, Creativity and Innovation, Critical Thinking and Problem Solving*, dan *Collaboration* (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021).

Badan Standar Nasional Pendidikan yang selanjutnya disebut BSNP adalah badan mandiri dan independen yang bertugas mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi standar nasional pendidikan (BSNP, 2005). Maka menjadi hal penting untuk mengetahui apakah buku layak digunakan berdasarkan kriteria BSNP atau tidak. Buku teks Kurikulum Merdeka yang sesuai dengan kelayakan BSNP diharapkan dapat mendukung keterampilan abad 21. Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru sehingga buku kurikulum merdeka masih diragukan kelayakannya berdasarkan BSNP dan tidak semuanya mampu menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif, kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Maka keterampilan yang telah diharapkan ada pada peserta didik tidak bisa tercapai (Yusliani, 2019). Hal ini menjadi penting untuk dikaji apakah buku yang digunakan selama ini sesuai dengan BSNP dan memuat keterampilan abad 21.

Salah satu mata pelajaran yang dipilih sebagai pendukung keterampilan abad 21 adalah Geografi. Geografi sebagai suatu disiplin yang turut mendukung dalam pendidikan yang berkelanjutan. Disiplin geografi juga terfragmentasi menjadi beberapa sub-disiplin, yakni geografi fisik, geografi manusia, biogeografi dan geografi ekonomi (Widner dkk, 2016). Wilayah dengan konteks keruangan merupakan suatu sudut pandang geografi. Mata pelajaran geografi turut membantu mengembangkan kompetensi peserta didik menuju keterampilan abad 21 (Hidayat, 2018). Hal tersebut membuat mata pelajaran geografi menjadi salah satu yang mendukung terciptanya keterampilan abad 21. Buku geografi yang digunakan sebaiknya mampu membekali peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan tantangan abad ke 21. Dalam mata pelajaran geografi objek formal dipadukan dalam penyajian objek material sehingga terciptanya pendekatan keruangan. Pendekatan keruangan inilah yang membedakan dengan kajian ilmu lain dan menjadi ciri khas bidang geografi (Saputra, 2015). Penelitian ini hanya mengkaji materi yang merupakan penunjang untuk meningkatkan pengetahuan geospasial. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana komponen keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaborasi dari sudut pandang geografi. Berdasarkan hal tersebut, maka yang akan dianalisis adalah materi bab 1 Posisi strategis Indonesia dan potensi sumber daya alam, bab 2 Keanekaragaman hayati bab 3 Lingkungan dan kependudukan, bab 4 mitigasi dan adaptasi bencana. Atas dasar pemikiran tersebut maka akan dilakukan analisis isi buku tersebut.

Penelitian ini memfokuskan tentang analisis isi buku teks Geografi Kelas XI Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga untuk mengetahui kelayakan buku teks berdasarkan kriteria BSNP dan keterampilan abad 21. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian materi dalam buku teks Geografi Kelas XI Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga berdasarkan kriteria buku teks BSNP dan kelengkapan komponen keterampilan abad 21 yaitu 4C.

## **Metodologi**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah analisis isi. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk memahami suatu fenomena yang telah dialami oleh subjek penelitian seperti tindakan, perilaku, dan lain-lain secara deskripsi dan holistik melalui bahasa dan kata-kata dalam konteks khusus secara alamiah (Singestecia dkk, 2018). Subyek penelitian ini adalah buku teks Geografi Kelas

XI Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga. Objek Penelitian ini adalah isi buku geografi berdasarkan keterampilan abad 21 dan kelayakan buku berdasarkan BSNP. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisikan indikator keterampilan abad 21 dan Kelayakan BSNP.

Tahapan dalam menganalisis data terdiri dari (1) reduksi data yaitu memilih, perhatian dengan penyederhanaan, pemusatan, dan transformasi yang terdapat di lapangan; (2) penyajian data (*display*) yakni sekumpulan informasi yang sudah didapat dan telah tersusun sedemikian rupa yang memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan disebut sebagai penyajian data; (3) penarikan kesimpulan yaitu menjabarkan pendapat-pendapat yang terakhir berdasarkan pada uraian sebelumnya (Ompusunggu, 2019).

Indikator kelayakan buku menurut BSNP menunjukkan bahwa dalam menganalisis buku harus memperhatikan tatanan bahasa, isi, dan penyajian. Sebenarnya terdapat empat kriteria menurut BSNP yakni kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Penelitian ini hanya mengkaji bagian isi buku teks geografi, maka hanya menggunakan kriteria kelayakan isi, bahasa, dan penyajian. Setelah mengetahui indikator BSNP kemudian dilakukan pembuatan kuesioner untuk mempermudah dalam menganalisis keempat bab. Kuesioner dibuat dengan memadukan antara indikator BSNP dengan indikator keterampilan abad 21. Terlihat bahwa indikator keterampilan abad 21 yang dipaparkan Kemendikbud mengandung banyak sub indikator keterampilan abad 21. Saat menganalisis, sub indikator tersebut disajikan dalam bentuk kuesioner. Indikator Keterampilan Abad 21 pada Kurikulum Merdeka disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 1. Indikator Penilaian Buku Berdasarkan BSNP**

No	Kelayakan Bahasa	Kelayakan Isi	Kelayakan Penyajian
1	Lugas	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	Pendukung Penyajian
2	Komunikatif	Keakuratan Materi	Teknik penyajian
3	Dialogis dan Interaktif	Pendukung materi Pembelajaran	Koherensi dan keruntutan alur pikir
4	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Kemutakhiran Materi	Penyajian pembelajaran

Sumber: Badan Standar Nasional Pendidikan (2014)

**Tabel 2. Persentase Kelayakan Buku Teks**

Kelayakan Isi	Persentase (%)
Sangat layak	85-100
Layak	65-84
Cukup Layak	55-64
Tidak Layak	40-54
Sangat Tidak Layak	0-39

Sumber: BSNP dan Pusat Pembukuan (2014)

**Tabel 3. Indikator Keterampilan Abad 21 pada Kurikulum Merdeka**

No	Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah	Keterampilan Berpikir Kreatif dan Inovatif	Keterampilan Komunikasi	Keterampilan Kolaborasi
1	Mampu menggunakan berbagai bentuk penalaran/ tipe pemikiran atau alasan, baik deduktif maupun induktif dengan tepat dan sesuai dengan situasi.	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan, mengembangkan, dan menyampaikan gagasan baru secara lisan atau tulisan	Mengelola, memahami dan menciptakan suatu komunikasi yang efektif dalam berbagai bentuk dan isi secara tulisan, lisan dan multimedia (ICT Literacy).	Memiliki kemampuan untuk kerjasama berkelompok.
2	Mampu memahami interkoneksi antar satu konsep dengan konsep yang lainnya	Mampu bersikap terbuka serta responsif terhadap perspektif baru dan berbeda	Mampu menggunakan kemampuan mengutarakan ide, baik itu saat berdiskusi, di dalam dan di luar kelas, maupun tertuang pada tulisan.	Mampu beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab serta bekerja secara produktif dengan yang lain.
3	Melakukan penilaian dan menentukan keputusan secara efektif dalam mengolah argumen dan data	Mampu mengemukakan ide-ide kreatif secara praktik dan konseptual.	Mampu menggunakan bahasa lisan yang sesuai konten dan konteks pembicaraan dengan lawan	Memiliki rasa empati dan menghormati perspektif yang berbeda

No	Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah	Keterampilan Berpikir Kreatif dan Inovatif	Keterampilan Komunikasi	Keterampilan Kolaborasi
			bicara atau yang sedang diajak berkomunikasi.	
4	Mampu menguji hasil dan membangun koneksi antara informasi dan argumen.	Menggunakan konsep-konsep / pengetahuannya dalam situasi yang baru dan berbeda, baik dalam mata pelajaran terkait, antar mata pelajaran, ataupun dalam persoalan kontekstual.	Memiliki sikap mendengarkan, menghargai pendapat orang lain selain pengetahuan terkait konten dan konteks pembicaraan.	Mampu berkompromi dengan anggota lain dalam kelompoknya demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.
5	Mengolah dan menginterpretasi informasi yang didapat dari kesimpulan awal dan mengujinya dengan analisis terbaik.	Mampu menggunakan kegagalan sebagai wahana pembelajaran.	Mampu menggunakan alur berpikir yang logis, dan terstruktur sesuai dengan kaidah yang berlaku.	
6	Mampu membuat solusi dari berbagai permasalahan non-rutin, baik dengan cara umum, maupun dengan caranya sendiri.	Memiliki kemampuan dalam menciptakan kebaruan berdasarkan pengetahuan awal yang telah dimiliki.	Keterampilan abad 21 dalam kaitannya dengan kemampuan komunikasi, tidak terbatas hanya pada satu bahasa, tetapi kemungkinan multibahasa.	
7	Menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk berusaha menyelesaikan suatu permasalahan.	Beradaptasi dalam situasi yang baru dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungannya.		

No	Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah	Keterampilan Berpikir Kreatif dan Inovatif	Keterampilan Komunikasi	Keterampilan Kolaborasi
8	Menyusun, mengungkapkan, menganalisa, dan menyelesaikan suatu masalah.			

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017)

Peneliti mengolah data dengan cara menghitung nilai tiap sub indikator penilaian buku berdasarkan SNBP keterampilan abad 21 pada buku teks. Setiap sub indikator diisi dengan teknik *rating scale*. Teknik *rating scale* yaitu angka yang dimaknai secara deskriptif pada buku yang akan diteliti. Setiap skor butir sub indikator dalam penilaian kelayakan buku teks selanjutnya diisi dengan skor yang berkisar antara 1 hingga 5, dengan kriteria pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Kriteria *Rating Scale***

Kriteria	Skor
Sangat Kurang	1
Kurang	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Sumber: Sugiyono (2019)

Jumlah skor tiap indikator kemudian dijumlah dengan indikator lain dan dikonversikan dalam bentuk persentase. Untuk mendapatkan seberapa besar tingkat indikator kelayakan isi buku dan keterampilan abad 21 pada buku teks menggunakan teknik penskoran menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase keterampilan abad 21} = \frac{n}{N} 100\%$$

Sumber: Syafril dkk. (2020)

Keterangan:

n = Jumlah skor yang didapatkan

N = Skor maksimal yang dapat diperoleh (jumlah butir x 5)

Hasil persentase yang diperoleh dari perhitungan kemudian dapat diketahui integrasi keterampilan abad 21 pada buku teks kemudian ditafsirkan secara deskriptif.

Pada tabel 3 merupakan penjabaran kriteria dari tiap nilai persentase

**Tabel 5. Kriteria persentase keterampilan abad 21**

<b>Kriteria</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Kurang	00.00 - 20.00
Kurang	20.01 - 40.00
Cukup	40.01 - 60.00
Baik	60.01 - 80.00
Sangat Baik	80.01 - 100.00

Sumber: Sriyanto (2021)

Tahap kedua yakni penyajian data, penyajian data pada penelitian ini adalah mengolah dan menyajikan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti. Penyajian data dilakukan dengan melihat kelayakan buku dan melihat hasil analisis terkait keterampilan abad 21. Penelitian ini membahas komponen keterampilan abad 21 yang paling banyak pada setiap bab dengan menyajikan tabel dan diagram. Tahap ketiga yakni penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan yang dijabarkan yakni hasil akhir simpulan berdasarkan tabel dan diagram yang disajikan.

## Hasil dan Pembahasan

### *Analisis Kelayakan Buku Berdasarkan BSNP*

Kriteria kelayakan Badan Standar Nasional (BSNP) terdiri dari kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, kelayakan isi, dan kegrafikaan (BSNP, 2010). Penelitian ini tidak menganalisis kegrafikaan karena hanya menganalisis isi yang terkandung dalam buku. Kelayakan bahasa, kelayakan isi dan kelayakan penyajian (BSNP, 2014). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat dikatakan buku geografi kelas XI terbitan Erlangga berada kategori “sangat layak” dengan rata-rata indikator kelayakan penilaian buku teks geografi sebesar 93%. Kategori tertinggi pada indikator kelayakan bahasa sebesar 98%. Kategori terendah berada pada kelayakan penyajian sebesar 88% (Tabel 6). Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusliani, 2019) menyebutkan bahwa buku yang paling banyak digunakan pada kabupaten tertentu memiliki banyak komponen keterampilan abad 21. Buku ini sesuai dengan pernyataan menurut (Apriliana, 2017) buku yang bagus sebaiknya memiliki kesesuaian pada fitur, contoh, dan rujukan. Sebaiknya menyajikan contoh-contoh yang sesuai atau relevan dengan keadaan saat ini dan memiliki rujukan terbaru. Kekurangan dalam penyajian dalam buku ini adalah seluruh gambar yang disajikan tidak berwarna

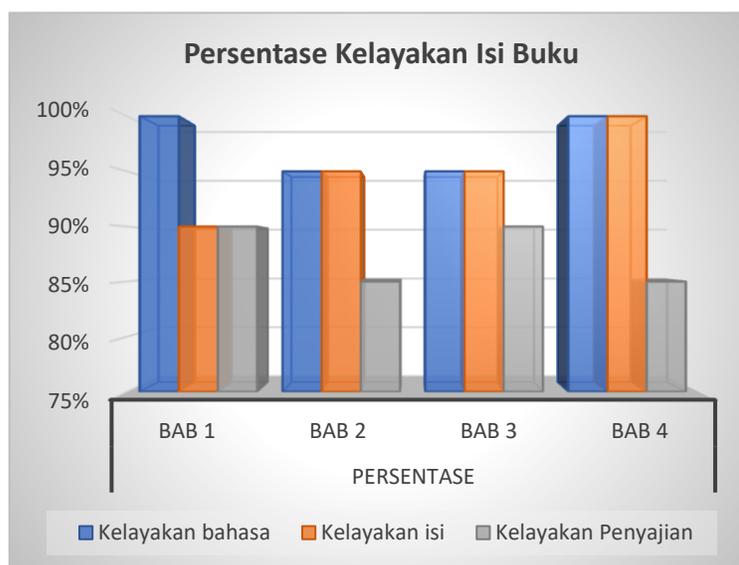
melainkan hitam putih saja sehingga membuat peserta didik sulit dalam menginterpretasi gambar di buku tersebut.

**Tabel 6. Hasil Analisis Kelayakan Penilaian Buku Teks Geografi Kelas XI SMA Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga.**

Indikator	Persentase				Kriteria	Ket
	BAB 1	BAB 2	BAB 3	BAB 4		
Kelayakan bahasa	100%	95%	95%	100%	<b>98</b>	<b>Sangat layak</b>
Kelayakan isi	90%	95%	95%	100%	<b>95</b>	<b>Sangat layak</b>
Kelayakan Penyajian	90%	85%	90%	85%	<b>88</b>	<b>Sangat layak</b>
Rata-rata	93%	92%	93%	95%	<b>93</b>	<b>Sangat layak</b>

Sumber: Data yang diolah, 2024

Gambar 1. Persentase Kelayakan Buku



Sumber: Hasil Peneliti (2024)

### *Analisis Komponen Keterampilan Abad 21 Pada Buku Geografi*

Hasil analisis indikator keterampilan abad 21 diperoleh rata-rata 94%. Nilai tertinggi pada keterampilan “berpikir kritis” yang memiliki sebesar 98%. Sementara terendah ada pada keterampilan “berpikir kreatif dan inovatif” hanya 92% (Tabel 7). Sehingga berada pada kategori “sangat baik”. Hasil analisis komponen ketrampilan abad 21 pada masing-masing bab diperoleh yakni, bab I materi posisi strategis Indonesia dan potensi sumber daya alam sebesar 95%, bab II materi keanekaragaman hayati sebesar 96%, bab III materi lingkungan dan

Analisis Isi Buku Teks Geografi...

Titis Indriani Santoso, Yurni Suasti, Ernawati

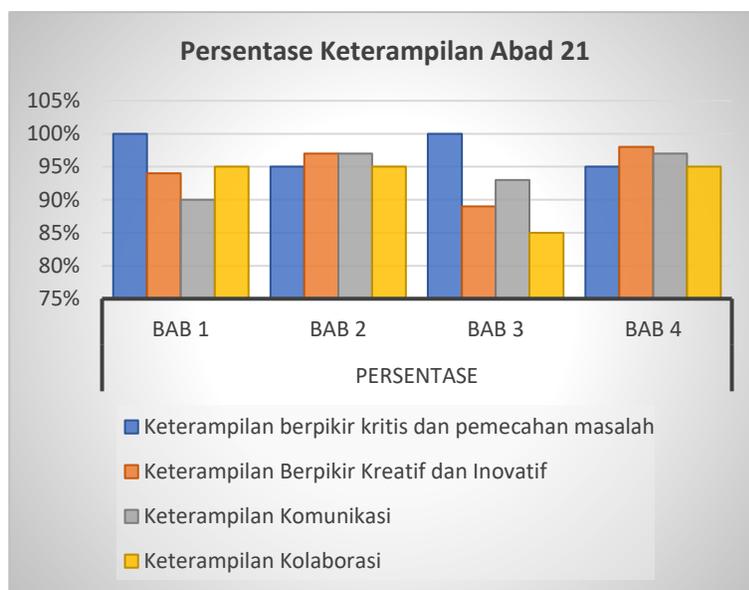
kependudukan 93%, dan pada bab IV materi mitigasi dan adaptasi bencana memperoleh rata-rata sebesar 94%.

**Tabel 7. Hasil Analisis Keterampilan Abad 21 Pada Buku Teks Geografi Kelas XI SMA Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga.**

Indikator	Persentase				Kriteria	Ket
	Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4		
Keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah	100%	95%	100%	95%	<b>98</b>	<b>Sangat baik</b>
Keterampilan Berpikir Kreatif dan Inovatif	94%	97%	89%	98%	<b>92</b>	<b>Sangat baik</b>
Keterampilan Komunikasi	90%	97%	93%	97%	<b>94</b>	<b>Sangat baik</b>
Keterampilan Kolaborasi	95%	95%	85%	95%	<b>93</b>	<b>Sangat baik</b>
Rata-Rata	95%	96%	93%	94%	<b>94</b>	<b>Sangat baik</b>

Sumber: Data yang diolah, 2024

Gambar 2. Persentase Kelayakan Buku



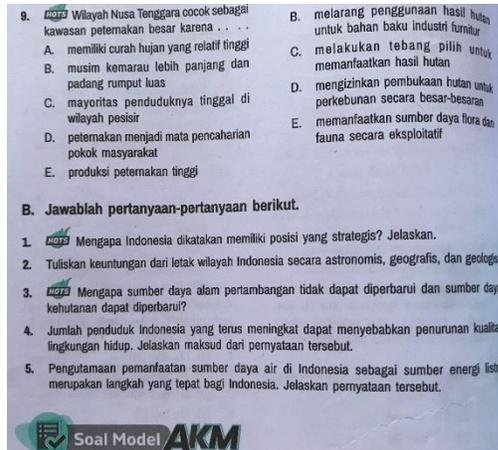
Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Berdasarkan hasil analisis pada keempat bab diperoleh penunjang keterampilan berpikir kritis, yaitu soal yang termasuk dalam HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang menyajikan materi penalaran yang mendalam (Gambar 3). Setiap bab pada buku geografi terbitan Erlangga ini memiliki lima sampai sepuluh soal HOTS pada masing-masing babnya dan juga dilengkapi dengan soal model AKM dengan kompetensi minimum, khususnya bagian literasi membaca (Gambar 4). Menurut peneliti, tipe soal semacam ini mampu mendukung peserta didik melatih logika dalam berpikir dan berpikir fleksibel. Peserta didik diharapkan akan lebih kritis dalam Analisis Isi Buku Teks Geografi...

Titis Indriani Santoso, Yurni Suasti, Ernawati

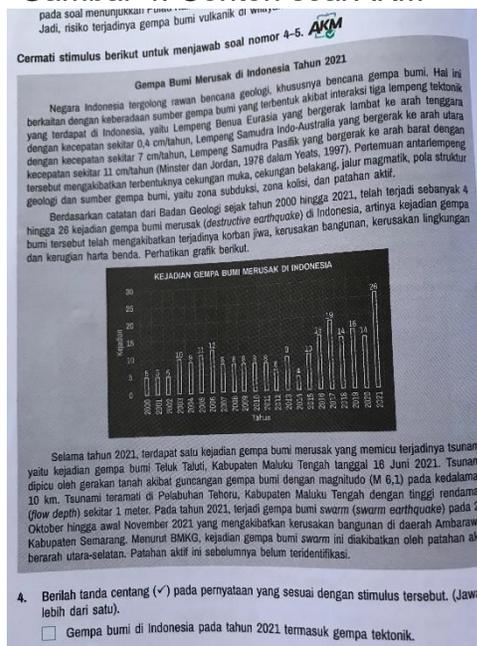
menanggapi dua hal yang berbeda dan menanggapi pernyataan. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut (Ariandari, 2015) yaitu kegiatan menemukan, menanyakan, menganalisis, mengidentifikasi, dan merumuskan mampu meningkatkan intelektual siswa serta membuat pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Menurut (Kemendikbud, 2017) beberapa contoh dari berpikir kritis dan pemecahan masalah adalah menginterpretasi, menyelesaikan masalah, keterampilan dalam berpikir lebih tinggi (HOTS).

Gambar 3. Contoh soal HOTS



Sumber: Buku Geografi Kelas XI Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga

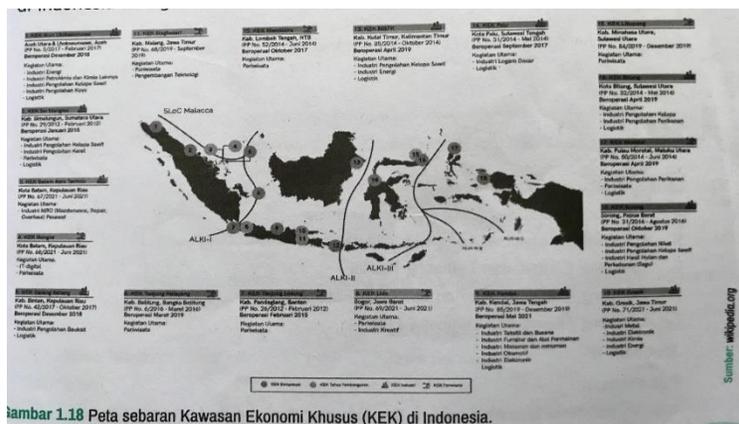
Gambar 4. Contoh soal AKM



Sumber: Buku Geografi Kelas XI Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga

Materi pada buku ini mendukung peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir kreatif dan inovatif. Sebagai contoh salah satu peta sebaran kawasan ekonomi khusus (KEK) di Indonesia yang dilengkapi dengan keterangan kegiatan utama dan waktu beroperasi di wilayah tersebut (Gambar 5). Peta tersebut menurut peneliti mampu menunjukkan keakuratan gambar dan terdapat kesesuaian dengan materi untuk melatih peserta didik mampu mengembangkan gagasan yang di milikinya. Dengan adanya peta, diharapkan saat peserta didik melihat dengan jelas potensi di setiap daerah, mampu menunjang kreativitas peserta didik dalam mengemukakan ide-ide mereka. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut (Hulinggi dkk, 2024) konsep atau materi yang disajikan pada mata pelajaran geografi sebaiknya dilengkapi dengan contoh di dunia nyata. Peserta didik akan mengalami kebingungan apabila tidak disertai contoh dari dunia nyata maka penyajian contoh yang sesuai di dunia nyata dibutuhkan dalam pembelajaran geografi. Contoh materi dapat disajikan berupa virtual globe, peta lokasi atau tempat menggunakan data yang sebenar-benarnya dan nama yang sesungguhnya di lapangan. Menurut (Zubaidah, 2018) generasi muda hidup di dunia yang lebih menantang, sehingga diperlukannya suatu yang mendukung peserta didik memiliki pemikiran yang logis terhadap isu-isu penting yang kompleks. Harus disediakan peluang agar peserta didik mengembangkan kompetensi yang memungkinkan peserta didik mampu memahami situasi dan lingkungan. Namun untuk gambar yang ada di buku ini disajikan dengan tidak berwarna sehingga peserta didik kesulitan dalam menginterpretasi gambar.

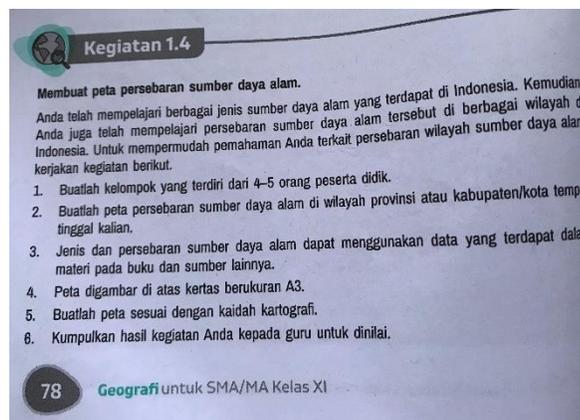
Gambar 5. Peta Sebaran Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia



Sumber: Buku Geografi Kelas XI Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga

Keterampilan abad 21 yang dianggap penting yaitu peserta didik mampu memiliki keterampilan “komunikasi” keterampilan di sini adalah dalam bentuk diskusi kelompok (Gambar 6). diharapkan memiliki peran untuk meningkatkan kemampuan menggunakan bahasa lisan yang sesuai konten dan konteks pembicaraan. Buku geografi ini di setiap bab mencantumkan kegiatan diskusi terbuka (tanya jawab) sehingga mampu menunjang peserta didik memiliki sikap mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain. Terdapat instruksi pada soal untuk melakukan tanya jawab kepada guru dan teman terkait identifikasi hasil yang telah didapat. Hal ini diharapkan mampu mendukung peserta didik memiliki keingintahuan lebih dengan saling bertanya dan mengemukakan pendapat. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut (Nofrion, 2018) menciptakan pembelajaran yang mampu membangkitkan kreativitas secara terus menerus dan membangkitkan keingintahuan siswa salah satunya harus memfasilitasi dan instruksi untuk peserta didik melakukan diskusi dan tanya jawab dalam menentukan prinsip, hukum, konsep, dan teori. Adanya instruksi membaca, mendengar, melihat, mencari informasi, mengamati fenomena secara langsung atau rekonstruksi. Adanya kebebasan untuk peserta didik melakukan presentasi menggunakan aplikasi baru yang terduga hingga tak terduga.

Gambar 6. Contoh Diskusi Kelompok



Sumber: Buku Geografi Kelas XI Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga

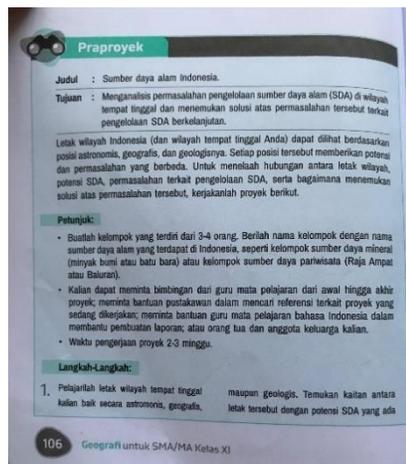
Keterampilan lainnya yaitu “keterampilan kolaborasi” yang memuat kegiatan praprojek yang berada pada masing-masing bab berupa tugas perencanaan kerja sistematis sebagai instrumen yang terintegrasi dengan penerapan profil pelajar Pancasila. Soal tersebut terdapat di bagian akhir pembahasan masing-masing sub bab (Gambar 7). Diharapkan dengan adanya

Analisis Isi Buku Teks Geografi...

Titis Indriani Santoso, Yurni Suasti, Ernawati

tugas tersebut peserta didik mampu bekerjasama, berkompromi dan bertanggung jawab dengan anggota kelompoknya. Menurut peneliti tugas tersebut mampu melatih peserta didik dalam beradaptasi dengan karakter teman-temannya dan menjalin kerja sama yang efektif (Nofrion, Syafri Anwar, Azwar Ananda, Yurni Suasti, Ikhwanul Furqon, 2019). Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut (Firman dkk, 2023) keterampilan kolaborasi merupakan keterampilan untuk bekerjasama dengan kelompok, bertanggung jawab atas tugas dan menghargai kelompoknya. Menurut (Mariana, 2019) demi meningkatkan kolaborasi, perlu memancing peserta didik untuk menggali informasi bersama teman-teman di kelas dan membangun makna dari apa yang dipelajari. Menurut (Yusliani, Burhan, & Nafsih, 2019) menunjukkan kemampuan bekerja sama dengan kelompok secara efektif dan saling menghormati satu sama lain merupakan ciri seseorang memiliki keterampilan kolaborasi.

Gambar 7. Contoh Pra proyek Kolaborasi Peserta Didik



Sumber: Buku Geografi Kelas XI Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga

## Kesimpulan

Hasil penilaian kelayakan berdasarkan analisis didapatkan hasil bahwa buku tersebut sudah dikatakan sangat layak dengan persentase akhir yaitu 93% setelah dilakukan perhitungan berdasarkan kriteria kelayakan BSNP. Isi yang terkandung dalam buku teks Geografi Kelas XI Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga dikatakan sangat layak dengan kriteria BSNP. Kelemahan dari buku hanya pada gambar yang disajikan tidak berwarna sehingga kurang jelas dalam menginterpretasi gambar. Hasil analisis terkait kelengkapan komponen keterampilan abad 21 (kritis, kreatif, komunikasi, kolaborasi), pada buku yang dianalisis

Analisis Isi Buku Teks Geografi...

Titisi Indriani Santoso, Yurni Suasti, Ernawati

dikatakan sudah memiliki tingkat kelengkapan yang baik. Menurut analisis bab I memiliki tingkat kelengkapan sebesar 95%, bab II sebesar 96%, bab III sebesar 93% sedangkan bab IV sebesar 94%. Sehingga persentase akhir keterampilan abad 21 dari keseluruhan buku adalah 94% berada pada kategori sangat baik. Sangat disarankan untuk lebih menyempurnakan penyajian gambar pada buku dengan warna agar mempermudah peserta didik dalam menginterpretasi gambar guna meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam jangkauan yang lebih luas. Diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya dapat berfokus pada pengembangan keterampilan abad 21 yang lebih baik melalui penggunaan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif.

### Daftar Pustaka

- Apriliana, Y. 2017. Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Edisi Revisi Tahun 2017. Volume 7, Nomor 6.
- Ariandari, W. P. (2015). Mengintegrasikan Higher Order Thinking dalam Pembelajaran Creative Problem Solving. Dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2015 (halaman 489). FKIP, Universitas Jember.
- BSNP. 2010. Laporan BSNP Tahun 2010. Jakarta.
- BSNP. 2014. Lembar deskripsi instrumen buku siswa geografi.
- Direktorat Jenderal Kebudayaan. Peraturan Direktur Jenderal Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021/HK/2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Fasilitasi Bidang Kebudayaan Tahun 2021. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2021.
- Firman, Syamsiara Nur, & Moh. Aldi SL.Taim. (2023). Analisis Keterampilan Kolaborasi Siswa SMA pada Pembelajaran Biologi . *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 7(1), 82–89. <https://doi.org/10.33369/diklabio.7.1.82-89>
- Hidayat, T., Susilaningih, E., Kurniawan, & Cepi. (2018). The Effectiveness of Enrichment Test Instruments Design to Measure Students Creative Thinking Skills and Problem-Solving. *Thinking Skills and Creativity*.<https://doi.org/10.1016/j.tsc.2018.02.011>.
- HULINGGI, Mawardi; MOHAMAD, Nurdin. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi TikTok pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, [S.l.], v.8, n.3, p.913-920, aug.2022. ISSN2656-940X. Available at: <<https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/899>>. Date accessed: 27 apr. 2024. doi: <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.899>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2017. Panduan implementasi kecakapan abad 21 kurikulum 2013 di sekolah menengah atas. Jakarta
- Laar, Ester Van, Alexander J. A. M. Van Deursen, Jan A. G. M. Van Dijk, and Jos De Haan. 2017. The relation between 21st-century skills and digital skills or literacy: a systematic literature review. *Computers in Human Behavior* 1:1–42.
- Marlina, W., & Jayanti, D. (2019). 4C dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Sendika*, 5(1), 1-5.
- [26] Yusliani, E., Burhan, H., & Nafsih, N. (2019). Analisis Integrasi Keterampilan Abad

- Ke21 Dalam Sajian Buku Teks Fisika SMA Kelas XII Semester 1. *Jurnal Eksakta Pendidikan*, 3(2), 184-191. <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/39>
- Nofrion, N. (2018). Karakteristik Pembelajaran Geografi Abad 21. <https://doi.org/10.31227/osf.io/kwzjv>.
- Nofrion, Syafri Anwar, Azwar Ananda, Yurni Suasti, Ikhwanul Furqon. "EXO-OLO Task Learning Model: Improving Learning Activities and Student's Collaboration in Geography Learning Based On Lesson Study." Department of Geography, Faculty of Social Science, Padang State University, Main Campus Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Southeast Asian Geography Association (SEAGA) 13th Conference, IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 338 (2019): 012044. IOP Publishing. doi:10.1088/1755-1315/338/1/012044.
- Ompusunggu, V. D. K., & Sari, N. (2019). Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *JURNAL CURERE*, 3(1).BSNP. 2014. Lembar deskripsi instrumen buku siswa geografi.
- Peraturan Pemerintah. 2005. Standar nasional pendidikan. Jakarta.
- Pramling Samuelsson, J. T. Wagner, and E. Eriksen Ødegaard, "The Coronavirus Pandemic and Lessons Learned in Preschools in Norway, Sweden and the United States: OMEP Policy Forum," *Int. J. Early Child.*, vol. 52, no. 2, pp. 129–144, 2020, doi: 10.1007/s13158-020-00267-3.
- Saputra, Yulian Widya. 2015. Pengembangan bahan ajar geografi pada kompetensi dasar memahami atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi kelas X SMA/MA semester II dengan menggunakan pendekatan keruangan. *Jurnal Pendidikan Geografi* 20 (2):53–60.
- Singestecia, Regina, Eko Handoyo, and Noorocmat Isdaryanto. 2018. Partisipasi politik masyarakat Tionghoa dalam pemilihan kepala daerah di Slawi Kabupaten Tegal. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)* 2(1):63–72.
- Sriyanto, B. (2021). Meningkatkan Keterampilan 4c dengan Literasi Digital di SMP Negeri 1 Sidoharjo. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(1), 125-142. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.291>.
- Sugiyono. The Effect of Mind Mapping Method on the Ability of Writing Narrative Writings for Class VII Students of Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Cileungsi Bogor. DOI: 10.2991/icille-18.2019.73.
- Syafril, S., Utaya, S., Astina, I. K., & Handoyo, B. (2020). Studi Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Geografi Kelas Xi Sma Pada Materi Flora Dan Fauna. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(3), 283-288.
- Widener, Jeffrey M., Travis Gliedt, and Tziganuk Ashlee. 2016. Assessing sustainability teaching and learning in geography education. *International Journal Of Sustainability in Higher Education* 17(5):1–34.
- Yusliani, Erlina, Hanana Laila Burhan, and Nurul Zakiatin Nafsih. 2019. Analisis integrasi keterampilan abad ke-21 dalam sajian buku teks fisika SMA kelas XII semester 1. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)* 3(November):184–91.
- Zubaidah, S. (2018). Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. Seminar 2nd Science Education National Conference, 1- 18.